

Hubungan kondisi kerja, trait kepribadian dan strategi coping dengan stres kerja prajurit korps marinir TNI AL

Chandra Redhani Noersasi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94900&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kondisi kerja, trait kepribadian dan strategi coping secara bersama dengan stres kerja prajurit Korps Marinir TNI AL. Stres kerja yang diteliti adalah indeks stres kerja prajurit Korps Marinir (Kormar). Responden penelitian adalah 350 prajurit Kormar di Jakarta. Data diperoleh melalui kuesioner stres kerja dari Spielberger, kuesioner kondisi kerja, Ways of Coping Scale dari Lazarus dan Folkman, dan NEO-Five Factor Personality dari Costa dan McCrae.

Uji validitas alat ukur dilakukan dengan metode internal consistency dan analisa faktor, sedangkan perhitungan reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha.

Metode analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara kondisi kerja (satuan kerja, golongan kepangkatan, dan penugasan 6 bulan terakhir), trait kepribadian (neuroticism, extraversion openness to experience, agreeableness, dan conscientiousness) dan strategi coping (terfokus masalah dan emosi) secara bersama dengan stres kerja prajurit Kormar. Dari variabel bebas yang diteliti hanya coping terfokus emosi, golongan kepangkatan dan trait neuroticism yang memberi sumbangan yang bermakna terhadap stres kerja.

Hasil lain yang diperoleh adalah (1) Ada perbedaan stres kerja yang signifikan prajurit Kormar bila dilihat dari golongan kepangkatan, trait neuroticism dan coping terfokus emosi. (2) Tidak ada perbedaan stres kerja yang signifikan bila dilihat dari satuan kerja, penugasan 6 bulan terakhir, trait extraversion, openness to experience, agreeableness, conscientiousness dan coping terfokus masalah.

Saran yang diajukan (1) Mengadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel bebas yang lain dan subyek yang lebih heterogen. (2) Alat ukur trait kepribadian perlu diteliti lebih lanjut. (3) Bagi Kormar dan TNI AL disarankan untuk membuat program-program kerja dapat mencegah dan mengurangi stres kerja di lingkungan kerja Kormar.